

**PENGARUH FAKTOR –FAKTOR DEMOGRAFIS TERHADAP PARTISIPASI
MASYARAKAT DALAM PROGRAM PEMBANGUNAN DESA**



DOSEN PENGAMPU :

Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D

DISUSUN OLEH :

Panji Asmoro Bangun 2256041057

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

Tahun 2023

BAB III

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini saya menggunakan metode penelitian kuantitatif yang manan pada isi penelitian kuantitatif yang mana pada isinya terdapat analisis berupa data dan statistic. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pengertian penelitian kualitatif menurut para ahli:

- Menurut Moleong (2005): Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.
- Menurut Perreault dan McCarthy (2006): Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam tentang fenomena sosial, seperti perilaku, sikap, pandangan, dan pemikiran manusia, dengan cara mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif.
- Menurut Sugiono (2012): Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menemukan, memahami, dan menjelaskan fenomena sosial yang kompleks, seperti perilaku, sikap, pandangan, dan pemikiran manusia, dengan cara mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis kualitatif.

3.2 Lokasi Penelitian :

Lokasi ini mengambil tempat di desa sidosadi. Pemilihan lokasi ini dikarenakan melihat partisipasi masyarakat dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para pemangku kepentingan di bidang administrasi publik untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi program-program yang lebih efektif, inklusif, dan berkelanjutan dalam konteks pembangunan desa.

3.3 Fokus Penelitian :

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “ Partisipasi Masyarakat Terhadap Program Pembangunan Desa “

3.4 Jenis dan Sumber Data :

Jenis data yang dikumpulkan melalui penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah jenis data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti dari orang yang bersangkutan melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti dan merupakan data yang real-time dan fresh. Pengumpulan data primer membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pengumpulan data sekunder. Data primer memiliki beberapa fungsi, antara lain memberikan jawaban dari rumusan masalah penelitian secara langsung dari objek yang diteliti, sebagai bahan evaluasi untuk menanggapi suatu permasalahan, sebagai dasar dari penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan, mendapatkan data yang valid dan terkini dari objek penelitiannya secara langsung, dan membantu untuk menghindarkan peneliti dari kesalahan. Contoh data primer meliputi hasil wawancara, hasil survei, hasil observasi, dan sebagainya.

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber lain oleh peneliti, seperti diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk. Data sekunder diambil dari sumber yang sudah ada, seperti buku, situs, atau dokumen pemerintah. Data sekunder mudah diakses dan membutuhkan waktu yang lebih singkat dibandingkan dengan pengumpulan data

primer. Tidak semua data sekunder yang dikumpulkan bisa menyelesaikan permasalahan dalam penelitian karena relevansi dan akurasi data mungkin terbatas. Data sekunder dapat digunakan untuk melengkapi data primer dalam penelitian atau sebagai sumber data utama dalam penelitian tertentu. Beberapa contoh data sekunder meliputi catatan atau dokumentasi perusahaan, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan sebagainya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data :

Dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa, beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan antara lain :

- Wawancara: Mewawancarai responden yang terdiri dari masyarakat umum, kepala desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), kelompok tani, ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- Observasi: Melibatkan peneliti dalam mengamati langsung kegiatan dan interaksi masyarakat dalam konteks pembangunan desa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat.
- Telaah dokumen: Menganalisis dokumen-dokumen terkait pembangunan desa, seperti rencana pembangunan desa, kebijakan pemerintah, dan laporan evaluasi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konteks pembangunan desa dan partisipasi masyarakat.
- Purposive Sampling: Mengambil sampel responden yang memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan, untuk memperoleh data yang representatif mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
- Analisis data: Menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan telaah dokumen untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah suatu proses yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah data yang telah dikumpulkan selama penelitian menjadi informasi yang berguna. Teknik analisis data dapat membantu peneliti untuk memahami data yang telah dikumpulkan dan mengambil kesimpulan dari data tersebut.

Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang dapat digunakan dalam penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa:

1. Analisis deskriptif: Teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data secara rinci dan terperinci, seperti frekuensi, persentase, dan rata-rata.
2. Analisis korelasi: Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam penelitian.
3. Analisis regresi: Teknik analisis data yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dan satu atau lebih variabel independen dalam penelitian.
4. Analisis faktor: Teknik analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.
5. Analisis cluster: Teknik analisis data yang digunakan untuk mengelompokkan responden berdasarkan karakteristik yang sama dalam penelitian.
6. Analisis SWOT: Teknik analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Pemilihan teknik analisis data yang tepat sangat penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dapat diolah dengan benar dan menghasilkan informasi yang akurat dan bermanfaat.

3.7 Teknik Keabsahan data :

Teknik keabsahan data adalah teknik yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian benar, valid, dan dapat dipertanggung jawabkan. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

1. Credibility Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

A. Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

B. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan agar dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

C. Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

D. Analisis Kasus Negatif Melakukan analisis kasus negatif berarti harus mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, mungkin akan mengubah temuannya.

E. Menggunakan Bahan Referensi pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

F. Mengadakan Membercheck untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Dependability Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

4. Confirmability Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, F. A. (2016). Analisis Perbandingan Antara Red Ocean Strategy Versus Blue Ocean Strategy Terhadap Coffee Shop di Yogyakarta. ., 1-14.
- Ridho, M. A. (1993). Metodologi Riset.
- Sembel, T., Gosal, R., & Pangemanan, S. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa (Studi di Desa Sinsingon Barat Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow). *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- AMIN, M. ANALISIS TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA JENE MADINGING KECAMATAN PATTALLASSANG.
- Lomboh, A. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Lesabe Kecamatan Tabukan Selatan Kabupaten Kepulauan Sangihe1. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2(6), 1091.
- Manggala, Y., & Mustam, M. (2017). Analisis Faktor Faktor Dalam Partisipasi Masyarakat Pada Pembangunan Desa Wisata Genting Kabupaten Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(2), 296-309.
- Djumati, H., Rompas, W. Y., & Rorong, A. J. (2015). Partisipasi Perempuan Dalam Pembangunan Desa Di Kecamatan Kao Utara, Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(010).

